PENGARUH TEKNIK *WORD TIDE MAP* (PETA PASANG KATA) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD INPRES PAKU

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Melaksanakan Penelitian
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN
Tgl. terima : 30/05/2022
No. Kelas : —
Jumlah : 1 eks
Hal : Smb. Alumni
Nomor : —
No. Klasifikasi : PY0094/PGSD/22
SYA
p'

INDASARI NURRAMADHANI SYAM

105401109417

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **INDASARI NURRAMADHANI SYAM,** NIM **105401109417** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 363 Tahun 1443 H/2022 M pada tanggal 25 Rajab 1443 H/ 26 Februari 2022 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin 26 Februari 2022.

Makassar, 25 Rajab1443 H

26 Februari 2022 M

Panitia Ujian

1. **Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag** (.....)
2. **Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D** (.....)
3. **Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd** (.....)
4. **Penguji : 1. Aliem Bahri, S.Pd., M. Pd** (.....)
   2. Andi Adam, S.Pd., M.Pd (.....)
   3. Dr. Andi Paida, S.Pd., M.Pd (.....)
   4. Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Teknik *Word Tide Map* (Peta Pasang Kata) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Inpres Paku**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **INDASARI NURRAMADHANI SYAM**

NIM : **105401109417**

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Februari 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Sulfasyah, M.A., Ph.D	**Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd**

Mengetahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar	Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D. NBM. 860 934	**Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.** NBM. 1148 913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERNYATAAN

Nama	: **INDASARI NURRAMADHANI SYAM**
Nim	: 105401109417
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul Skripsi	: Pengaruh Teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata) terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres PAKU

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan atau dibuatkan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sangsi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 22 Februari 2022
Yang Membuat Pernyataan

Indasari Nurramadhani Syam
NIM. 105401108217

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERJANJIAN

Nama	: **INDASARI NURRAMADHANI SYAM**
Nim	: 105401109417
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 22 Februari 2022

Yang Membuat Perjanjian

Indasari Nurramadhani Syam

Motto dan Persembahan

Aku tau, apa yang telah ditakdirkan untukku tidak pernah melewatkanku.

Aku juga tau bahwa berharap kepada manusia itu hanya membuatku kecewa. Aku hanya bisa berdoa untuk dikuatkan disetiap fase dalam hidupku, dan semoga bisa menerapkan ilmu ini.

"Bersama kesulitan ada kemudahan." Q.S Al-Insyirah

Hidup untuk ilmu

Ilmu untuk hidup

Selama hidup tak henti ilmu

Selama berilmu ketenangan dalam hidup

Kupersembahkan karya sederhana ini, untuk kelurga besarku terkhusus Bapak dan Ibuku yang selalu menyemangatiku dalam do'a, dosen serta sahabat-sahabatku yang ikut serta merasakan perjuanganku menyusun skripsi ini.

ABSTRAK

Indasari Nurramadhani Syam, 2022. Pengaruh *Teknik Word Tide Map* (peta pasang kata) terhadap kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Paku. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Sulfasyah dan Muhammad Akhir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata) terhadap kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Paku Kabupaten Gowa. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *Pre-experimental* dalam bentuk penelitian *One-Grup Pretest-Post test design.* Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Paku Kabupaten Gowa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik *random sampling*, dan sampel sebanyak 22 siswa. Instrument penelitian dan Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes. Analisis data yang digunakan yaitu analisi data deskriptif dan analisis data inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran awal kemampuan menulis puisi siswa sebelum diberikan perlakuan *(Pretest)* skor rata-rata hasil menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Paku Kabupaten Gowa dengan *pretest* yaitu 66,47 berada pada kategori rendah dan hanya terdapat 9 siswa yang mencapai standar ketuntasan dan terdapat 13 siswa yang tidak mencapai standar ketuntasan. Gambaran skor rata-rata hasil menulis puisi siswa setelah perlakuan *(Posttest)* yaitu 87,05 berada pada kategori tinggi dan semua siswa mencapai standar ketuntasan. Adapun pengaruh Teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata) dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Sampel T-Test* menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan (0,00 < 0,05) Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci : Pengaruh Teknik Word Tide Map, Kemampuan Menulis Puisi.

KATA PENGANTAR

Bismillahirohmanirrahim

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur atas kehadirat Allah swt., yang senantiasa memberi berbagai karunia dan nikmat yang tiada tara, kepada seluruh makhluknya terutama manusia. Demikian pula salam dan shalawat kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang merupakan panutan dan contoh kita sampai akhir zaman. Yang dengan keyakinan itu penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dalam rangka penyelesaian studi pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini berjudul: Pengaruh Teknik *Word Tide Map* (Peta Pasang Kata) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres PAKU.

Selama penulisan proposal penelitian hingga penulisan skripsi ini, penulisa banyak mendapatkan bantuan dan motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua. Syamsir dan Mantasiah yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para kakak-kakak dan keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan bantuan dari banyak aspek. Sulfasyah, M.A., Ph.D selaku pembimbing I dan Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II, yang di tengah kesibukan beliau masih dapat meluangkan waktu membantu dan membimbing penulis.

Demikian juga ucapan terima kasih yag sebanyak-banyaknya penulis sampaikan kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi dan Ernawati, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Univeritas Muhammadiyah Makassar. Bapak dan Ibu Dosen pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama mengiuti pendidikan. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada para teman-teman sejurusan khususnya teman terdekat "nyenye" Ayudistira Alnar, Dewi Pratiwi, Dian Anugrah, Nur Alfiani Laely, Mustainah, dan Nur Ramdhani, serta keluarga besar " The Priority" Yuliana Tahir, Andi Tenri Awaru, Zhabita Aldea, Nurul Fadillah, Adinda Putri Pawan. Dan juga teman-teman dari kelas pgsd 17C dan kekasih saya dengan semua kebaikan, dukungan, bimbingan, dan dampingannya serta motivasi selama penulis menyelesaiakan tugas akhir ini.

Akhir kata, semoga segala bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak mendapat balasan ari Allah swt., dan semoga Allah swt., senantiasa memberikan Rahmat dan Rahim-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktifitas keseharian kita. Amin.

Makassar, 22 Februari 2022

Indasari Nurramadhani Syam

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

SURAT PERNYATAAN iv

SURAT PERJANJIAN v

Motto dan Persembahan vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

BAB II 7

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS 7

A. Kajian Pustaka 7

B. Kerangka pikir 15

C. Hipotesis Penelitian 17

BAB III 18

METODE PENELITIAN 18

A. *Jenis dan Desain Penelitian* 18

B. Populasi dan Sample 19

C. Definisi Operasional Variabel 20

D. Prosedur Penelitian 21

E. Instrumen Penelitian 22

F. Teknik Pengumpulan Data 26

G. Teknik Analisis Data 26

BAB IV 33

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 33

A. Hasil Penelitian 33
B. Pembahasan 40
DAFTAR PUSTAKA 45
LAMPIRAN 47
RIWAYAT HIDUP 16

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan masalah dari suatu negara menjadi tanggung jawab pemerintah, masyarakat dan orang tua yang sering mendapat perhatian. Sudah sepantasnyalah pemerintah menyelanggarakan pendidikan demi terwujudnya tujuan pendidikan nasional.

Kualitas pendidikan sekolah dasar tidak dapat dipisahkan dari kualitas guru yang mengajar di depan kelas dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru yang profesional dituntut untuk mampu mengelola proses pembelajaran, penggunaan metode, penguasaan materi, dan alat peraga yang tepat serta memotifasi peserta didik untuk belajar sehingga dapat tercipta kondisi belajar yang efesien dan efektif.

Proses belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja terlepas dari ada yang mengajar atau tidak. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Menurut (Sadiman, 2013)

Keterampilan berbahasa mempunyai kedudukan yang sangat penting. Tanpa bahasa seseorang tidak dapat berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan, dalam mengungkapkan ide atau gagasan kepada orang lain. Mengacu pada pengertian bahasa sebagai alat komunikasi mata pelajaran bahasa Indonesia K13 merupakan program untuk mengembangkan pengetahuan,

keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Menyatakan (Sabrina. 2018:1).

Untuk meningkatkan mutu penggunaan bahasa Indonesia, pengajarannya dilakukan sejak dini yaitu jenjang sekolah dasar yang nantinya digunakan sebagai landasan untuk jenjang yang lebih tinggi. Penguasaan bahasa Indonesia yang lebih baik dapat diketahui dari standar kompetensi membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan (menyimak).

Di antara empat keterampilan berbahasa tersebut salah satu keterampilan berbahasa yang mempunyai fungsi sebagai sarana untuk berkomunikasi adalah menulis. Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang melambangkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan grafik tersebut (Tarigan, 2018: 22). Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan sesuatu yang tidak terucapkan, dapat dibaca berulang-ulang, daya serap tinggi dan tahan lama.Tidak dipungkiri bahwa seseorang dapat mempunyai keahlian menulis karena banyak membaca dan menyimak.

Keterampilan menulis perlu dimiliki oleh seorang peserta didik. Aspek menulis sebenarnya sudah ada sejak di pendidikan dasar. Namun, hal ini tidak lantas membuat siswa menjadi terampil menulis. Tidak jarang ditemui siswa-siswa masih kesulitan saat ada kegiatan menulis. Peserta didik masih sulit untuk menemukan ide apalagi mengembangkan ide yang dimilikinya ke dalam tulisan. Hal ini menjadi kendala utama mengingat syarat untuk mampu menulis dengan kualitas baik dibutuhkan ide atau gagasan yang memadai.

Di samping keterampilan berbahasa peserta didik juga dibekali keterampilan bersastra. Pembelajaran sastra seharusnya mampu mengarahkan peserta didik pada pengalaman berekspresi sastra. Melalui pembelajaran sastra, siswa diharapkan dapat memetik pengalaman hidup yang diungkapkan oleh pengarang dalam karya sastra yang ditulisnya karena pada dasarnya sastra merupakan hasil perenungan terhadap nilai-nilai kehidupan.

Pembelajaran menulis puisi tidak dimaksudkan untuk mencetak sastrawan, pembelajaran menulis puisi dapat dipakai peserta didik untuk mengekspresikan perasaan dan pikirannya. Selain itu, kegiatan menulis puisi juga dapat dipakai untuk melatih kreativitas peserta didik dan melatih kepekaan mereka terhadap seni sastra.

Berdasarkan observasi dan wawancara pada salah seorang guru yang telah dilakukan. Dalam proses belajar mengajar terutama pada materi keterampilan menulis puisi masih kurang karena proses pembelajarannya masih berpusat pada guru, kurang latihan menulis puisi, serta rendahnya motivasi siswa dalam menulis puisi. Hal ini dilihat dari jumlah siswa kelas V SD Inpres Paku Kabupaten Gowa yang mampu dan belum mampu menulis puisi dengan baik, ada 7 orang yang mampu menulis puisi dengan baik dan 18 orang yang belum mampu menulis puisi dengan baik. Dari hal tersebut peneliti masih perlu mencari teknik yang akan di manfaatkan dalam masalah ini. Maka dari itu penulis ingin menggunakan teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata) sebagai teknik dalam membantu peserta didik untuk menulis puisi agar peserta didik termotivasi dan dapat meningkatkan hasil belajarnya dalam mengenal dan menulis puisi.

Teknik ini mampu membantu peserta didik dalam mengumpulkan gagasan lebih cepat dan bebas. *Word Tide Map* (peta pasang kata) membuat proses penyusunan gagasan atau ide lebih mudah dan biasanya lebih santai, cepat, dan melahirkan banyak gagasan. Dengan penggunaan *Word Tide Map* (peta pasang kata) yang simpel peserta didik akan dengan mudah mengembangkan teknik ini terutama dalam pembelajaran menulis puisi. Peserta didik lebih mudah mendapatkan ide, gagasan, dan kata-kata yang akan disusun menjadi sebuah puisi.

Dengan teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata) diharapkan mampu memberikan pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam menulis sebuah puisi dan untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata) dalam pembelajaran menulis puisi di tingkat SD, maka perlu diadakan sebuah penelitian untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan teknik tersebut dalam pembelajaran menulis puisi di kelas V SD Inpres PAKU Kabupaten GOWA karena di SD tersebut belum pernah diterapkan teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata). Selain itu, menguji apakah teknik *word tide map* (peta pasang kata) lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi daripada pembelajaran tanpa menggunakan teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata) di kelas V SD Inpres PAKU Kabupaten Gowa.

Atas dasar pemikiran seperti tersebut di atas, penulis mengemukakan judul "Pengaruh Teknik *Word Tide Map* (Peta Pasang Kata) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres PAKU"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimana pengaruh teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata) terhadap kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Inpres PAKU Kabupaten Gowa?"

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata) terhadap kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Inpres PAKU Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

a. Bagi akademisi, menjadi bahan masukan dan informasi dalam upaya penyempurnaan, pengembangan, dan peningkatan mutu pendidikan.

b. Bagi para peneliti lain, dalam melakukan penelitian lain yang sejenis dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa, dapat membantu siswa dalam peningkatan keterampilan menulis.

b. Bagi guru/Pendidik, Sebagai bahan masukan bagi guru dalam pengelolaan pendidikan di sekolah dasar sehubungan dengan upaya peningkatan keterampilan menulis puisi.

c. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan dalam penyusunan karya tulis ilmiah yang bertema kependidikan, sebagai langkah awal untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

d. Bagi sekolah, sebagai lembaga pendidikan agar dapat menggunakan strategi-strategi pembelajaran yang inovatif.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Kemampuan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (Poewadarminta, 2009:742) yang dimaksud dengan kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Sedangkan menurut Meylasari (2012) mengatakan kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

Dari beberapa definisi tentang kemampuan, dapat disimpulkan yang dimaksud dengan kemampuan adalah kapasitas kesanggupan atau kecakapan atau potensi seorang individu dalam melakukan sesuatu hal atau beragam tugas dalam suatu pekerjaan tertentu.

2. Pengertian Menulis

Dalam dunia pendidikan menulis merupakan hal yang penting. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk menulis. Menulis merupakan salah satu media untuk menyampaikan informasi atau gagasan lain. Keterampilan menulis harus banyak dilakukan melalui latihan dan praktik secara teratur.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media dan pembicara

(Dalman 2015:3).

Menurut Suhendra (2015:5) Keterampilan menulis adalah keterampilan seseorang untuk menuangkan ide dalam sebuah tulisan. Hal ini selalu dianggap sulit karena orang-orang menganggap ide lebih mudah dituangkan dalam bentuk bahasa lisan. Dapat diketahui bahwa keterampilan menulis perlu ditingkatkan sebagai dasar penuangan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan, karena keterampilan menulis seringkali ditinggalkan karena seseorang lebih memilih untuk menuangkan ide dalam bentuk lisan.

Menurut Tarigan (2018: 3-4) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafalogi, struktur bahasa, dan kosa kata. Selain itu, keterampilan menulis tidak akan didapat secara otomatis, melainkan harus melalui latihan yang cukup dan teratur. Menulis merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh setiap orang di masyarakat, khususnya pelajar dalam kegiatan pembelajaran. Guru sering melatih siswa melalui kegiatan menulis yang dilakukan secara rutin dan cukup agar kemampuan menulis siswa semakin meningkat.

Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaannya secara tidak langsung dalam bentuk tulisan dengan jelas. Oleh karena itu, tulisan yang dihasilkan oleh seseorang dapat menggambarkan apa yang sedang dipikirkan atau dirasakan penulis. Dengan menulis, seseorang yang biasanya susah untuk mengungkapkan gagasannya lewat lisan dapat digunakan

sebagai salah satu sarana yang tepat untuk menyalurkan bakat atau karyanya yang berupa tulisan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa dengan menggunakan ide atau gagasan dan perasaan kedalam bentuk tulisan sebagai alat komunikasi tidak langsung dengan memperhatikan berbagai kaidah penggunaan bahasa tulis tersebut. Oleh karena itu, keterampilan menulis sangat penting bagi kalangan peserta didik.

3. Pengertian Puisi

Secara etimologi istilah puisi berasal dari bahasa Yunani *poeima* yang berarti "membuat, *poesis* "pembuat" dalam bahasa Inggris disebut *poem* dan *poerty*. Puisi diartikan "membuat" dan "pembuat" sebab melalui puisi pada dasarnya seseorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana-suasana tertentu baik fisik maupun batiniah Aminuddin (2015:134).

Seorang estetikus Prancis Baudelaire pernah berkata dalam Winarti (2013:48), "Puisi adalah sulapan yang sanggup membangkitkan angan-angan." Di sinilah sang penyair harus memperlihatkan kelincahannya untuk membangkitkan janji-janji tetang totalitas manusia yang hidup, tertawa, menangis yang sublime bahkan tragedi.

Menurut Sugiarto (2013:20) puisi adalah saranan komunikasi penyair dengan alam beserta sesama manusia tentang hal yang dirasakan dan menjadi suatu keharusan untuk menuangkan ekspresi emosi dalam bentuk karya sastra, puisi menjadi karya seni yang multidimensi. Segala aspek kehidupan yang dituangkan

dalam puisi.

Wordsworth (dalam Pradopo 2018 : 6) mempunyai gagasan bahwa puisi adalah pernyataan perasaan yang imajinatif, yaitu perasaan yang direkakan atau diangankan.

Dari uraian di atas dapat dikemukakan bahwa puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang berbentuk kata-kata yang indah dan memiliki arti. Selain itu puisi adalah wujud dari ekspresi jiwa yang dituangkan dalan bentuk tulisan hasil dari pengimajinasian pikiran dan perasaan. Puisi juga merupakan rekaman dan interprestasi pengalaman manusia yang penting, diubah dalam wujud yang paling berkesan.

4. Menulis Puisi

Menulis puisi adalah suatu kegiatan menuangkan ide gagasan, perasaan, maupun pengalaman yang telah dilalui menjadi bentuk karya seni berwujud tulisan atau rangkaian kata bermakna dan berirama. Nurgiantoro menegaskan bahwa menulis adalah aktivitas aktif produktif, yaitu aktivitas menghasilkan bahasa (Sardila, 2015). Puisi menjadi karya seni yang multidimensi. Segala aspek kehidupan bisa dituangkan dalam puisi. Dengan demikian puisi tak lagi sekedar ekspresi emosi dalam bentuk bunyi dan ritme (irama), tetapi telah berubah menjadi karya seni bahasa untuk mengucapakan suatu ide atau pengalaman (Sugiarto, 2015: 34). Aminudin mengatakan menulis puisi merupakan salah satu bentuk menulis kreatif. Puisi merupakan alat penyair untuk mencurahkan segala isi hatinya terutama, pikiran, perasaan, sikap dan maksud yang sebenarnya. Bagaimanapun hal utama yang harus diperhatikan saat menulis puisi adalah kejujuran diri kamu

terhadap sanubari sendiri. Hal ini karena sebuah puisi lahir dari segenap jiwa sang pencipta puisi itu sendiri (Sulkifli dan Marwati, 2016). Menulis puisi adalah mengekspresikan sebentuk pengalaman dengan media kata-kata (Maulana, 2012: 182). Suparno berpendapat menulis dapat didefinisikan sebagai satu kegiatan penyampaian pesan atau komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya. Dengan menulis manusia dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya (Dewi, 2016).

5. Pengertian Teknik

Teknik pembelajaran adalah cara mengerjakan atau melaksanakan sesuatu. Jadi, teknik pengajaran atau mengajar adalah daya upaya, usaha-usaha, cara-cara yang digunakan guru untuk melaksanakan pengajaran atau mengajar dikelas pada waktu tatap muka dalam rangka menyajikan dan memantapkan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pembelajara. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran adalah siasat atau cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk dapat memperoleh hasil yang optimal. Teknik pembelajaran ditentukan berdasarkan metode yang digunakan, dari metode dapat ditentukan teknik, karena teknik yang digunakan guru dapat bervariasi sekali. Untuk metode yang sama dpat digunakan teknik pembelajaran yang berbeda-beda, tergantung pada berbagai faktor. Karena itu, teknik pembelajaran yang digunakan guru tergantung pada kemampuan guru itu mencari akal atau siasat agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan berhasil denagn baik.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penentuan teknik pembelajaran

yaitu situasi kelas, lingkungan dan kondisi peserta didik atau sifat-sifat peserta didik dana kondisi lain.

6. Pengertian Teknik *Word Tide Map* (Peta Pasang Kata)

Teknik peta pasang kata adalah sebuah teknik yang berpusat pada keberanian dalam memasang-masangkan kata secara bebas tapi imajinatif. Disinilah, akan dimungkinkan munculnya kata-kata baru yang imajinatif pula. Hal ini, kemudian menjadi hal yang secara potensial dapat dikembangkan menjadi larik yang menarik, kemudian dapat dikembangkan menjadi bait, selanjutnya dapat disempurnakan puisi yang utuh (Prayogi 60:20:2017).

Menurut Sutedjo (2009:115) Teknik Peta Pasang Kata ini diciptakan khusus untuk pembelajaran menulis puisi terutama untuk pemula. Masalah yang lazim dihadapi peserta didik adalah takut, tidak tau harus mulai dari mana, yang akhirnya daya imajinasi anak tidak berkembang. Dalam teknik ini kelebihan yang utama adalah membangkitkan keberanian peserta didik, walaupun hanya dengan mengeluarkan satu kata. Kemudian peserta didik secara bertahap memasangkan kata menjadi sebuah kalimat, kalimat menjadi bait, yang akhirnya terciptalah sebuah puisi.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.

Langkah-langkah teknik peta pasang kata:

penelitian Ramadani (2020) menggunakan teknik Asosiogram sedangkan penelitian ini menggunakan teknik *Word Tide Map* (Peta Pasang Kata).

Berdasarkan penelitian tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian mengenai keterampilan menulis puisi pada peserta didik yang pernah dilakukan bertujuan untuk mengetahui perbandingan kemampuan menulis puisi. Pada umumnya keterampilan menulis puisi pada peserta didik masih kurang dan belum memuaskan. Dilihat dari hal tersebut peneliti masih perlu mencari metode yang tepat dan efektif untuk pembelajaran menulis puisi pada peserta didik. Berdasarkan kenyataan di atas, peneliti akan melakukan penelitian "Pengaruh teknik *Word Tide Map* (Peta Pasang Kata) terhadap kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Inpres PAKU Kabupaten Gowa.

B. Kerangka pikir

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki 4 keteraampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Dari ke 4 keterampilan tersebut, salah satu yang menjadi titik fokus peneliti yaitu menulis.

Menulis adalah suatu aktivitas kompleks yang mencakup Gerakan lengan, jari dan mata secara terintegrasi. Menulis juga terkait dengan pemahaman Bahasa dan kemampuan berbicara. Menulis bukan hanya menyalin tetapi juga mengespresikan pikiran dan perasaan ke dalam lambang-lambang tulisan.

Dalam keterampilan menulis puisi terdapat 4 aspek penilaian yaitu tema, diksi, imaji, dan irama. Untuk menilai 4 aspek tersebut maka digunakan Teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata).

Teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata) adalah sebuah teknik yang berpusat pada keberanian dalam memasang-masangkan kata secara bebas tapi imajinatif. Disinilah, akan dimungkinkan munculnya kata-kata baru yang imajinatif pula. Hal ini, kemudian menjadi hal yang secara potensial dapat dikembangkan menjadi larik yang menarik, kemudian dapat dikembangkan menjadi bait, selanjutnya dapat disempurnakan puisi yang utuh (Prayogi 60:20:2017).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema kerangka pikir berikut ini:

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan adalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam peneltian ini yaitu Pengaruh Teknik *Word Tide Map* (Peta Pasang Kata) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres PAKU. Secara statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2 \text{ Vs } H_1: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = Parameter hasil belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata).

μ_2 = Parameter hasil belajar siswa sebelum diajar dengan menggunakan teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata).

H_0 = Tidak adanya pengaruh penerapan teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata).

H_1= Terdapat pengaruh penerapan teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata).

Keterangan:

O1 : *Pretest,* untuk mengukur tingkat kemampuan menulis puisi peserta didik kelas V sebelum menggunakan tekik *Word Tide Map* (Peta Pasang Kata)

X : *Treatment,* pelaksanaan kegiatan menulis puisi dengan menggunakan tekik *Word Tide Map* (Peta Pasang Kata).

O2 : *Postest,* untuk mengukur tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas V setelah menggunakan teknik *Word Tide Map* (Peta Pasang Kata)

Dengan demikian, pengukuran dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah pemberian perlakuan dengan menggunakan teknik *Word Tide Map* (Peta Pasang Kata).

B. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Inpres PAKU Kabupaten Gowa.

Tabel 3.2 Populasi Siswa SDN Tallang-Tallang Kabupaten Gowa

Kelas	Siswa		Jumlah
	Lk	Pr	
V A	15	15	30
V B	17	5	22
Total	**32**	**20**	**52**

Sumber : SD Inpres Paku Kabupaten Gowa

1) Peneliti melakukan observasi ke sekolah
2) Menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran untuk tiap kali pertemuan berupa RPP.
3) Menyiapkan media/alat peraga
4) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun
5) Mengarahkan dan membimbing siswa untuk beraktivitas
6) Melaksanakan tes
7) Memeriksa hasil tes

3. Tahap Pascaeksperimen

Tahap ini merupakan tahap pengukuran terhadap perlakuan yang diberikan. Pada tahap ini, siswa kelas eksperimen diberikan tes akhir *(posttest)* dengan materi pada saat *pretest*.

Pemberian tes ini dimaksudkan untuk melihat perbedaan kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah di terapkan teknik *Word Tide Map*. Kegiatan *posttest* juga digunakan untuk membandingkan nilai yang dicapai murid yaitu semakin meningkat atau menurun.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data penelitian digunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini, yaitu alat yang digunakan dalam mengumpulkan data seperti tes. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan menulis puisi peserta didik sebelum *(Pretest)* dan setelah diberi perlakuan *(Posttest)*.

Adapun pedoman penilaian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pedoman penilaian menulis milik Nurgiyantoro (2011: 307), yang dirancang ulang dan telah melalui proses *expert judgement*. Kriteria penilaian menulis puisi terdiri atas aspek tema, diksi, imaji, dan irama.

Tabel 3.4 Pedoman Penilaian Menulis Puisi

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Tema	**Sangat baik :** isi sangat sesuai dengan tema yang ditentukkan, isi sangat sesuai dengan judul puisi, pemilihan judul kreatif.	5
		Baik : isi sesuai dengan tema yang ditentukkan , isi sesuai dengan judul puisi, pemilihan judul kreatif	4
		Cukup baik : isi puisi kurang relevan dengan tema yang ditentukkan, isi puisi kurang sesuai dengan judul puisi, judul kurang kreatif	3
		Kurang kreatif : isi tidak relevan dengan tema dan judul puisi	2
		Sangat Kurang kreatif : isi sangat tidak relevan dengan tema dan judul puisi	1
2	Diksi	**Sangat Baik:** Pemilihan kata sangat tepat, penggunaan kata sangat efektif, bahasa yang dipakai padat.	5
		Baik: Pemilihan kata tepat, penggunaan kata	4

		efektif, bahasa yang dipakai padat.	
		Cukup: Pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup padat	3
		Kurang: Pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang padat.	2
		Sangat kurang: Pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak padat	1
3	Imaji	**Sangat baik**: Sangat mampu mengungkapkan daya 24iker melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi.	5
		Baik: Mampu mengungkapkan daya 24iker melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi.	4
		Cukup: Cukup mampu mengungkapkan daya 24iker melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi.	3
		Kurang: Kurang mampu mengungkapkan daya 24iker melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi.	2
		Sangat kurang: Tidak mampu mengungkapkan	1

		daya 25iker melalui susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi.	
4	Irama	**Sangat baik**: adanya penggunaan minimal 4 variasi rima, memunculkan irama yang sangat menarik dalam puisi.	5
		Baik: adanya penggunaan minimal 3 variasi rima, memunculkan irama yang sangat menarik dalam puisi.	4
		Cukup: adanya penggunaan minimal 2 variasi rima, memunculkan irama yang sangat menarik dalam puisi.	3
		Kurang: adanya penggunaan minimal 1 variasi rima, memunculkan irama yang sangat menarik dalam puisi.	2
		Sangat kurang: tidak menggunakan variasi rima dalam puisi	1

Nurgiyantoro (2011: 307)

Penghitungan nilai akhir:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\textit{skor perolehan}}{\sum \textit{skor maksimal}} \times 100$$

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diajar menggunakan peta pasang kata.

a. Analisis Data Kemampuan Awal Menulis Puisi Siswa

Analisis statistika deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik kemampuan awal menulis puisi peserta didik sebelum digunakan teknik *Word Tide Map* (Peta Pasang Kata) yang meliputi: nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, rentang, median, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori kemampuan menulis puisi peserta didik kelas V SD Inpres Paku Kabupaten Gowa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kategorisasi Kemampuan Menulis Puisi

Nilai	Kategori
0≤ x <54	Sangat rendah
55≤ x <69	Rendah
70≤ x <79	Sedang
80≤ x <89	Tinggi
90≤ x <100	Sangat tinggi

Sumber : SD Inpres Paku Kabupaten Gowa

Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran bahasa Indonesia yang ditetapkan oleh SD Inpres Paku Kabupaten Gowa tersaji pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Ketuntasan Minimum

Nilai	Kriteria Ketuntasan
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas

Sumber : SD Inpres Paku Kabupaten Gowa

Ketuntasan belajar dapat dicapai jika nilai yang diperoleh peserta didik minimal sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yang bersangkutan, sedangkan ketuntasan klasikal tercapai minimal 70% peserta didik mencapai skor minimal 70.

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\text{Banyaknya siswa dengan skor} \geq 70}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Sumber: (Yusri, 2014:29)

b. Analisis Data Hasil Menulis Puisi Peserta Didik Setelah diberikan Perlakuan (*Posttest*)

Analisis data hasil menulis puisi peserta didik setelah diberikan perlakuan *(Posttest)* menggambarkan karakteristik kemampuan akhir menulis puisi peserta didik setelah digunakan teknik *Word Tide Map* (Peta Pasang Kata) yang meliputi: nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, rentang, median, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori kemampuan menulis puisi peserta didik kelas V SD Inpres Paku Kabupaten Gowa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kategorisasi Kemampuan Menulis Puisi

Nilai	Kategori
0≤ x <54	Sangat rendah
55≤ x <69	Rendah
70≤ x <79	Sedang
80≤ x <89	Tinggi
90≤ x <100	Sangat tinggi

Sumber : SD Inpres Paku Kabupaten Gowa

Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran bahasa Indonesia yang ditetapkan oleh SD Inpres Paku Kabupaten Gowa tersaji pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Ketuntasan Minimum

Nilai	Kriteria Ketuntasan
0≤ x <70	Tidak Tuntas
70≤ x ≤ 100	Tuntas

Sumber : SD Inpres Paku Kabupaten Gowa

Ketuntasan belajar dapat dicapai jika nilai yang diperoleh peserta didik minimal sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yang bersangkutan, sedangkan ketuntasan klasikal tercapai minimal 70% peserta didik mencapai skor minimal 70.

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\text{Banyaknya siswa dengan skor} \geq 70}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Sumber: (Yusri, 2014:29)

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis Statistik inferensial ini digunakan program *SPSS for windows* versi 16 untuk mengelolanya. Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu peneliti melakukan uji normalitas sebagai uji Prasyarat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah data kemampuan berhitung peserta didik setelah perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam pegujian normalitas populasi digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirmov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05, dengan syarat:

Jika $P_{value} \geq \alpha = 0{,}05$ maka distribusinya adalah normal.

Jika $P_{value} < \alpha = 0{,}05$ maka distribusinya adalah tidak normal.

Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah jika $p \geq \alpha$ maka H_0 diterima bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan jika $p < \alpha$ maka H_1 diterima bahwa data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal. Taraf signifikan $\alpha = 0{,}05$.

b. Uji hipotesis

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Setelah uji prasyarat dilakukan dan terbukti bahwa data-

data yang diolah berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak dengan bantuan *SPSS for windows* versi 16 dengan taraf signifikan 5%. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji *paired sampel t test* bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan-perbedaan rata-rata dua sampel (dua kelompok) yang saling berpasangan atau berhubungan.

Adapun kemungkinan hasil penelitian yaitu :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan teknik *Word Tide Map* (Peta Pasang Kata) terhadap kemampuan menulis puisi pada peserta didik kelas V SD Inpres Paku Kabupaten Gowa.

H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan teknik *Word Tide Map* (Peta Pasang Kata) terhadap kemampuan menulis puisi pada peserta didik kelas V SD Inpres Paku Kabupaten Gowa.

Dengan pengambilan keputusan berdasarkan t tabel :

a. Jika nilai t_{hitung} > nilai t_{tabel} maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima berarti terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan teknik peta pasang kata terhadap kemampuan menulis puisi.

b. Jika nilai t_{hitung} < nilai t_{tabel} maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan teknik peta pasang kata terhadap kemampuan menulis puisi.

Dasar pengambilan keputusan dalam *Paired Samples T-Test* berdasarkan perbandingan nilai signifikansi sebagai berikut :

a. Jika sig.(2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

b. Jika sig.(2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan Pengaruh Teknik *Word Tide Map* (Peta Pasang Kata) terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres Paku Kabupaten Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif melalui hasil uji coba eksperimen. Untuk menunjukkan hal tersebut, digunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan gambaran awal kemampuan menulis puisi siswa (*pretest)* dan hasil menulis puisi siswa setelah diberikan perlakuan (*posttest)*. Deskripsi masing-masing hasil analisis tersebut di uraikan sebagai berikut:

a. Deskripsi Awal Kemampuan Menulis Puisi Siswa (*Pretest)*

Untuk memberikan gambaran awal tentang hasil tes kemampuan awal menulis puisi pada siswa kelas V SD Inpres PAKU Kabupaten Gowa yang dipilih sebagai sampel penelitian, berikut disajikan skor tes kemampuan awal menulis puisi siswa kelas V SD Inpres PAKU Kabupaten Gowa.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Tes Kemampuan Awal Menulis Puisi *(Pretest)*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	0≤ x <54	Sangat Rendah	2	9
2.	55≤ x <69	Rendah	11	50
3.	70≤ x <79	Sedang	6	27
4.	80≤ x <89	Tinggi	2	9
5.	90≤ x <100	Sangat Tinggi	1	5
Jumlah			22	100

(Sumber : *SPSS for Windows Versi 25*)

Pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 22 siswa kelas V siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah ada 2 siswa (9%), siswa yang memperoleh skor pada kategori rendah 11 siswa (50%), siswa yang memperoleh skor pada kategori sedang ada 6 siswa (27%), siswa yang memperoleh skor tinggi ada 2 siswa (9%) yang memperoleh skor sangat tinggi ada 1 siswa (5%). Setelah skor rata-rata hasil menulis puisi siswa sebesar 66,47 dikonversi ke dalam 5 kategori di atas, maka skor rata-rata hasil menulis siswa kelas V SD Inpres PAKU Kabupaten Gowa sebelum menggunakan Teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata) dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Pencapaian Ketuntasan Menulis Puisi

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 ≤ x < 70	Tidak Tuntas	13	59
70 ≤ x < 100	Tuntas	9	41
Jumlah		22	100

(Sumber : *SPSS for Windows Versi 25*)

Seorang siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai paling sedikit 70. Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 14 orang atau 64% dari jumlah siswa, sedangkan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan individu dari 8 siswa 36 %. Dari deskripsi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil menulis puisi siswa kelas V SD Inpres PAKU Kabupaten Gowa sebelum menggunakan Teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata) tergolong 14 siswa yang tidak tuntas dan 8 siswa yang tuntas secara klasikal dan tergolong sangat rendah.

b. Deskripsi Hasil Menulis Puisi Siswa Setelah Perlakuan *(Posttest)*

Berikut disajikan deskripsi dan persentase hasil menulis puisi kelas V SD Inpres PAKU Kabupaten Gowa setelah diberikan perlakuan.

Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil Menulis Puisi Siswa Setelah Perlakuan

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	22
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	75,00
Rentang Skor	25,00
Skor Rata-Rata	87,05
Standar Deviasi	6,842

(Sumber : *SPSS for Windows Versi 25*)

Pada tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil menulis puisi siswa kelas V SD Inpres PAKU Kabupaten Gowa setelah proses menulis puisi

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

menggunakan Teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata) adalah 87,05 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai oleh siswa dengan standar deviasi 6,842. Skor yang dicapai oleh siswa tersebut dari skor terendah 75,00 sampai dengan skor tertinggi 100 dengan rentang skor 25,00. Jika hasil menulis puisi siswa dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Menulis Puisi Siswa Setelah Diberikan Perlakuan (*Posttest*)

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	0≤ x <54	Sangat Rendah	0	0
2.	55≤ x <69	Rendah	0	0
3.	70≤ x <79	Sedang	3	14
4.	80≤ x <89	Tinggi	9	41
5.	90≤ x <100	Sangat Tinggi	10	45
Jumlah			22	100

(Sumber : *SPSS for Windows Versi 25*)

Pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa dari 22 siswa kelas V SD Inpres Paku Kabupaten Gowa, siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah 0 siswa (0%), siswa yang memperoleh skor pada kategori rendah 0 siswa (0%), siswa yang memperoleh skor pada kategori sedang ada 3 siswa (14%), siswa yang memperoleh skor pada kategori tinggi ada 9 siswa (41%) dan siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat tinggi ada 10 siswa (45%). Setelah skor rata-rata hasil menulis puisi siswa sebesar 87,05 dikonversi ke dalam 5 kategori di atas, maka skor

rata-rata hasil menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Paku Kabupaten Gowa setelah diajar menggunakan Teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata) berada pada kategori tinggi.

Selanjutnya, data hasil menulis puisi setelah menggunakan Teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata) (*posttest*) dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Menulis Puisi Siswa Setelah Perlakuan

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	0	0
$70 \leq x < 100$	Tuntas	22	100
Jumlah		22	100

(Sumber : *SPSS for Windows Versi 25)*

Seorang siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai paling sedikit 70. Berdasarkan dari tabel 4.6 terlihat bahwa siswa yang tidak tuntas sebanyak 0 siswa (0%) sedangkan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan individu sebanyak 22 siswa (100%). Apabila tabel 4.6 dikaitkan dengan indikator ketuntasan hasil menulis puisi siswa maka dapat disimpulkan bahwa hasil menulis puisi kelas V SD Inpres Paku Kabupaten Gowa setelah menggunakan Teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata) telah memenuhi indikator ketuntasan secara klasikal.

2. Analisis Statistika Inferensial

Sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu " Teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata) memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran

Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Paku Kabupaten Gowa", maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik inferensial dengan menggunakan uji-t. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh terhadap sampel yang diteliti. Namun sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah rata-rata skor hasil belajar siswa (*pretest-posttest*) berdistribusi normal. Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $P_{value} \geq \alpha = 0{,}05$ maka distribusinya adalah normal.

Jika $P_{value} < \alpha = 0{,}05$ maka distribusinya adalah tidak normal.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

	Kolmogorov-Smirnov[a]		
	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.099	22	.200*
POSTEST	.201	22	.021*

(Sumber : *SPSS for Windows Versi 25)*

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan dengan metode *Paired Samples T-Test* atau uji t pada program *SPSS* versi 25. *Paired Samples T-Test* adalah pengujian yang dilakukan pada kelompok populasi yang sama, tetapi memiliki kondisi data sampel sebagai akibat adanya perlakuan. H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila sig. (2-tailed) < 0,05. Berikut disajikan hasil analisis uji-t nilai *pretest dan posttest*:

setelah perlakuan *(Posttest)* dan pengaruh Teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata) terhadap kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Paku Kabupaten Gowa. Berdasarkan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan program *SPSS* versi 25, diperoleh nilai *pretest* yang terendah yaitu 45 dan tertinggi yaitu 90, sedangkan pada *posttest* diperoleh nilai terendah 75 dan tertinggi 100. Nilai rata-rata (*mean*) *pretest* yang diperoleh yaitu 66,47 sedangkan *posttest* yaitu 87,05. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diterapkannya Teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata) terhadap kemampuan menulis puisi siswa, rata-rata nilai siswa meningkat dibandingkan sebelum menggunakan Teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata).

Selanjutnya, pada analisis data statistik inferensial, pertama-tama dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Uji normalitas menggunakan uji *One-Sampel Komlomogorv-Spirnov* dengan hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Setelah uji prasyarat dilakukan maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis melalui uji-t dengan menggunakan metode *Paired Samples T-Test* menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan (0,00<0,05), maka H0 ditolak dan H1 diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil menulis puisi setelah menggunakan Teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata) terhadap menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Paku Kabupaten Gowa.

Hal tesebut didukung dengan penelitian terdahulu Sri, dkk yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas III. Dan juga penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ramadani yang menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan Teknik *Asosiogram* terhadap kemampuan menulis puisi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Inpres Btn Ikip Kota Maakassar.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penggunaan Teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata) terhadap kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas SD Inpres Paku Kabupaten Gowa. Dibuktikan dengan rata-rata nilai siswa meningkat dibandingkan sebelum menggunakan Teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata). Nilai rata-rata (*mean*) *pretest* yang diperoleh yaitu 66,47 sedangkan *posttest* yaitu 87,05.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran awal kemampuan menulis puisi siswa sebelum diberikan perlakuan *(Pretest)* skor rata-rata hasil menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Paku Kabupaten Gowa dengan *pretest* yaitu 66,47 berada pada kategori sangat rendah. dan hanya terdapat 9 siswa yang mencapai standar ketuntasan dan terdapat 13 siswa yang tidak mencapai standar ketuntasan.
2. Skor rata-rata hasil menulis puisi siswa setelah perlakuan (*Posttest)* yaitu 87,05 berada pada kategori tinggi dan semua siswa mencapai standar ketuntasan.
3. Penggunaan Teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata) terhadap kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Paku Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan (0,00 < 0,05) Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil menulis puisi siswa terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Paku Kabupaten Gowa.

B. Saran

Dari hasil penelitian, diajukan beberapa saran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, antara lain :

a. Disarankan kepada guru khususnya guru kelas agar menggunakan teknik *Word Tide Map* (peta pasang kata) dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi agar pembelajaran dapat lebih menarik juga siswa mampu memulai menulis puisi.
b. Untuk mempermudah dalam pencapaian kompetensi dasar diharapkan kepada guru untuk lebih mengoptimalkan penggunaan media dan memilih teknik yang relevan dengan pembahasan materi pelajaran.
c. Bagi peneliti yang berminat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini, diharapkan agar dapat memperluas atau menambah populasi, sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Indasari Nurramadhani Syam
NIM : 105401109417
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya

Makassar, 1 Maret 2022
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah, S.Hum ,M.I.P
NBM. 964 591

RIWAYAT HIDUP

INDASARI NURRAMADHANI SYAM, lahir di Makassar pada tanggal 31 Desember 1998 dari pasangan suami istri Syamsir dan Mantasiah. Penulis memulai pendidikan di SDN Emmy Selan Kota Makassar tahun 2005-2011. Kemudian, melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 40 Makassar tahun 2011-2014. Dan setelah lulus, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 11 Makassar 2014-2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta yang ada di Makassar yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) pada tahun 2017, dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) atas berkat Allah SWT dan dorongan orang tua saya berhasil menyelesaikan seluruh mata kuliah yang diprogram dan semua dilakukan dengan semangat dan usaha.